

ABSTRAK

Riswanda Himawan: Pengaruh *Return on Assets* (ROA) *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Emiten Syariah Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024

Industri keuangan syariah menunjukkan resiliensi di tengah volatilitas ekonomi global akibat pandemi COVID-19 dan ketegangan geopolitik, dengan saham syariah mendominasi lebih dari 60% saham di BEI. Investor umumnya menggunakan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai sinyal fundamental (*Signaling Theory*) dalam menilai harga saham, namun pergerakan harga saham emiten syariah sektor keuangan kerap tidak konsisten dengan kinerja fundamentalnya, sehingga menyisakan *research gap*. Penelitian ini menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham secara parsial dan simultan.

Menggunakan metode deskriptif verifikatif kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, penelitian ini menganalisis empat emiten Bank Umum Syariah (BRIS, BTPS, PNBS, BANK) melalui data laporan keuangan triwulanan 2020-2024 (80 observasi) dari BEI, diolah dengan regresi data panel *Fixed Effect Model* (FEM) dengan menggunakan *software* EViews V.12.

Hasil menunjukkan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham (pasar skeptis terhadap peningkatan profitabilitas aset yang dinilai tidak berkelanjutan), *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif (sinyal kualitas pengelolaan modal yang kuat), sedangkan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan akibat heterogenitas struktur modal antar-emiten. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan Adjusted R-Squared sebesar 61,44%.

Temuan ini menegaskan bahwa, kualitas dan konsistensi sinyal keuangan lebih menentukan respons pasar modal syariah dibandingkan besaran rasio secara tunggal. *Return on Equity* (ROE) terbukti sebagai indikator fundamental paling andal, sedangkan *Return on Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) perlu dicermati lebih hati-hati menegaskan pentingnya analisis fundamental multidimensional dan transparansi kinerja keuangan untuk mendorong efisiensi pasar modal syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Harga Saham, Emiten Syariah, *Fixed Effect Model*, *Signaling Theory*.